

**PERSEPSI SISWA TERHADAP PENGELOLAAN KELAS DAN
MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN
BAHASA INDONESIA KELAS IV-VI
DI SDN 03 JATIPURWO
TAHUN 2012 / 2013**

NASKAH PUBLIKASI



Oleh :
CANDRAGIRI AJI RUSDIWAN
A.510070430

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2013**

ABSTRAK

PERSEPSI SISWA TERHADAP PENGELOLAAN KELAS DAN MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS IV-VI DI SDN 03 JATIPURWO TAHUN 2012 / 2013

*Candragiri Aji R. NIM A510070430. Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar,
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta,
2012*

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana hubungan antara pengelolaan kelas dengan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia di SD Negeri 03 Jatipurwo tahun 2012/2013.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Dalam penelitian menggunakan penelitian populasi. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV-VI SD Negeri 03 Jatipurwo yang berjumlah 30 siswa. Data dalam penelitian ini diungkap dengan menggunakan angket dan observasi. Sebelum angket disebarkan, terlebih dahulu diuji validitas dengan menggunakan teknik korelasi product moment dan untuk uji reliabilitas instrument peneliti menggunakan koefisien korelasi Alpha Cronbach.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan diambil kesimpulan: “Ada Hubungan Persepsi Siswa Terhadap Pengelolaan Kelas dan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV-VI di SDN 03 Jatipurwo Tahun Pelajaran 2012/2013, dengan hasil yang didapat harga $r_{hitung} = 0,511 > r_{tabel}$ dimana untuk $N = 30$ dengan taraf signifikansi 5 % adalah 0,312 dan untuk signifikansi 1 % adalah 0,403 jadi baik untuk taraf signifikansi 5 % maupun 1 % nilai harga $r_{hitung} > r_{tabel}$ ”

Kata kunci : *pengelolaan, motivasi, belajar, persepsi siswa*



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl.A.Yani Tromol Pos 1 – Pabelan Kartasura Telp. (0271) 7174177 Fax : 715448 Surakarta 57102

Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertanda tangan dibawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir :

Nama : Dr. Samino, M.M

NIP/NIK :

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi (tugas akhir) dari mahasiswa :

Nama : Candragiri Aji Rusdiawan

NIM : A510070430

Program Studi : PGSD

Judul Skripsi : Persepsi siswa terhadap pengelolaan kelas dan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV-VI di SDN 03 Jatipurwo tahun 2012 / 2013.

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 19 September 2013

Pembimbing

Dr. Samino, M.M

A. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha sadar dan bertujuan untuk mengembangkan kualitas manusia sebagai suatu kegiatan yang sadar akan tujuan. Aktivitas dalam mendidik yang merupakan suatu pekerjaan memiliki tujuan dan ada sesuatu yang hendak dicapai dalam pekerjaan tersebut, maka dalam pelaksanaannya berada dalam suatu proses yang berkesinambungan di setiap jenis dan jenjang pendidikan, semuanya berkaitan dalam suatu sistem pendidikan yang integral.

Profesionalisme seorang guru mutlak diperlukan sebagai bekal dalam mengakses perubahan baik itu metode pembelajaran ataupun kemajuan teknologi yang semuanya ditujukan untuk kepentingan proses belajar mengajar. Sebab jika ditinjau dari undang-undang sebagaimana tersebut di atas tugas guru tidak sekedar menyampaikan materi pelajaran kepada siswa, tetapi lebih kepada bagaimana menyiapkan mereka menjadi sumber daya manusia yang terampil dan siap mengakses kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi serta liberalisasi yang terjadi di masa yang akan datang.

Dalam kaitan dengan proses belajar mengajar hendaknya guru dapat mengarahkan dan membimbing siswa untuk aktif dalam kegiatan belajar mengajar sehingga tercipta suatu interaksi yang baik antara guru dengan siswa maupun siswa dengan siswa. Hal ini senada dengan yang ditulis Sardiman A.M (2009 : 12), pengajaran merupakan proses yang berfungsi membimbing para pelajar/siswa di dalam kehidupan, yakni membimbing mengembangkan diri sesuai dengan tugas perkembangan yang harus dijalankan oleh para siswa itu.

Untuk mewujudkan hal tersebut perlu diciptakan suasana kelas yang mendukung proses belajar mengajar yang dapat membantu efektivitas proses belajar mengajar yaitu : Memanggil setiap murid dengan namanya, selalu bersikap sopan kepada murid, memastikan bahwa guru tidak menunjukkan sikap pilih kasih terhadap murid tertentu, merencanakan dengan jelas apa yang akan guru lakukan dalam setiap pembelajaran, mengungkapkan kepada

murid-murid tentang apa yang ingin guru capai dalam pelajaran tersebut dengan cara melibatkan setiap murid selama proses pembelajaran berlangsung, memberikan kesempatan kepada murid untuk saling berinteraksi, dan guru bersikap konsisten dalam menghadapi murid-muridnya.

Sehingga tujuan pendidikan dapat tercapai sesuai dengan yang diamanatkan oleh Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Di dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa : Tujuan pendidikan nasional adalah untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Namun dalam kenyataannya di lapangan ketika peneliti melaksanakan PPL, banyak sekali permasalahan yang terjadi di kelas. Seperti siswa pasif dalam mengikuti proses pembelajaran, siswa kurang termotivasi untuk mengikuti kegiatan belajar mengajar di kelas, maupun iklim kelas yang tidak mendukung sehingga dengan keadaan yang demikian membuat kondisi belajar tidak efektif.

Di sinilah guru dituntut untuk mampu menganalisis kebutuhan belajar siswa, merencanakan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, dan mengevaluasi pengajaran. Maka, pengelolaan kelas yang efektif merupakan prasyarat yang kritis bagi kegiatan instruksional. Agar seorang guru berhasil mengelola kelas, hendaklah ia mampu mengantisipasi tingkah laku siswa yang salah dengan mencegah tingkah laku demikian agar tidak terjadi. Uzer Usman (2009 : 10) mengatakan, dalam peranannya sebagai pengelola kelas (*learning manager*), guru hendaknya mampu mengelola kelas sebagai lingkungan belajar serta merupakan aspek dari lingkungan sekolah yang perlu diorganisasi.

Dengan melihat konteks tersebut di atas, pengelolaan kelas dapat dipandang sebagai suatu usaha yang sangat penting dan harus mendapat

prioritas oleh seorang guru dalam berbagai macam aktivitas yang berkaitan dengan kurikulum dan perkembangan siswa. Upaya yang dilakukan adalah dengan pemberian kepada siswa untuk melaksanakan kegiatan yang kreatif dan terarah.

Mata pelajaran Bahasa Indonesia merupakan suatu wahana untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, sikap, dan nilai serta tanggung jawab siswa sebagai seorang warga negara kepada lingkungan, masyarakat, bangsa dan negara. Pengajaran Bahasa Indonesia menekankan pada perolehan langsung siswa dalam empat aspek keterampilan berbahasa yaitu; menyimak, berbicara, membaca dan menulis yang harus berpusat pada kegiatan siswa. Pengajaran bertumpu dan bertolak dari kemampuan dalam menyimak, berbicara, membaca dan menulis siswa secara pribadi, karena pengajaran bahasa seperti itu dapat menghindarkan siswa dari tekanan dan beban.

Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: Hubungan antara Pengelolaan Kelas dengan Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di SDN 03 Jatipurwo.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di kelas IV-VI SD N 03 Jatipurwo semester I tahun pelajaran 2012/2013, Yang beralamatkan di Dusun Nglarangan, Desa Jatipurwo, Kecamatan Jatipuro, Kabupaten Karanganyar. Alasan penelitian ini dilaksanakan di SDN 03 Jatipurwo yaitu karena permasalahan yang muncul dan SDN 03 Jatipurwo merupakan tempat Wiyata Bhakti (WB) peneliti, sehingga memudahkan pelaksanaan penelitian.

Dalam pelaksanaan kegiatan penelitian ini, pengumpulan data dilakukan melalui dua metode berikut:

1. Observasi (Pengamatan)

Suharsimi Arikunto (2006 : 222), mengatakan bahwa metode observasi adalah suatu usaha sadar untuk mengumpulkan data yang dilakukan secara sistematis, dengan prosedur yang terstandar. Selanjutnya, Suharsimi Arikunto (2006 : 156) mengatakan kegiatan observasi meliputi

kegiatan pemuatan perhatian terhadap sesuatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera.

Menurut Suharsimi Arikunto (2006 : 157), observasi dapat dilakukan dengan dua cara, yang kemudian digunakan untuk menyebut jenis observasi, yaitu:

- a. Observasi non-sistematis, yang dilakukan oleh pengamat dengan tidak menggunakan instrumen pengamatan.
- b. Observasi sistematis, yang dilakukan oleh pengamat dengan menggunakan pedoman sebagai instrumen pengamatan.

Maka, dalam penelitian ini, jenis observasi yang digunakan oleh peneliti adalah jenis observasi sistematis dengan menggunakan pedoman observasi sebagai instrumen pengamatan. Dalam hal ini observer hanya mengamati jalannya kegiatan belajar mengajar, dan tidak berada dalam situasi belajar siswa. Peneliti tetap berada di ruang kelas, namun tidak terlibat dalam kegiatan belajar mengajar.

2. Angket atau Kuesioner

Angket atau Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui (Suharsimi Arikunto, 2006 : 151).

Angket atau Kuesioner menurut Suharsimi Arikunto (2006 : 152) dibedakan atas beberapa jenis, yakni:

- a. Dipandang dari cara menjawab, maka ada:
 - 1) Kuesioner *terbuka*, yang memberi kesempatan kepada responden untuk menjawab dengan kalimatnya sendiri.
 - 2) Kuesioner *tertutup*, yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih.
- b. Dipandang dari jawaban yang diberikan ada:
 - 1) Kuesioner *langsung*, yaitu responden menjawab tentang dirinya.
 - 2) Kuesioner *tidak langsung*, yaitu jika responden menjawab tentang orang lain.
- c. Dipandang dari bentuknya maka ada:
 - 1) Kuesioner *pilihan ganda*, yang dimaksud adalah sama dengan kuesioner tertutup.

- 2) Kuesioner *isian*, yang dimaksud adalah kuesioner terbuka.
- 3) *Check list*, sebuah daftar, di mana responden tinggal membubuhkan tanda *check* (✓) pada kolom yang sesuai.
Rating-scale, (skala bertingkat), yaitu sebuah pernyataan diikuti oleh kolom-kolom yang menunjukkan tingkatan-tingkatan, misalnya mulai dari sangat setuju sampai ke sangat tidak setuju.

Selanjutnya, Suharsimi Arikunto (2006 : 152-153) menyebutkan keuntungan dan kelemahan dari angket atau kuesioner adalah sebagai berikut:

a. Keuntungan Kuesioner

- 1) Tidak memerlukan hadirnya peneliti.
- 2) Dapat dibagikan secara serentak kepada banyak responden.
- 3) Dapat dijawab oleh responden menurut kecepatannya masing-masing, dan menurut waktu senggang responden.
- 4) Dapat dibuat anonim sehingga bagi semua responden dapat diberi pertanyaan yang benar-benar sama.

b. Kelemahan Kuesioner

- 1) Responden sering tidak teliti dalam menjawab sehingga ada pertanyaan yang terlewat tidak dijawab, padahal sukar diulang untuk diberikan kembali kepadanya.
- 2) Sering sukar dicari validitasnya.
- 3) Walaupun dibuat anonim, kadang-kadang responden dengan sengaja memberikan jawaban yang tidak betul dan tidak jujur.
- 4) Sering tidak kembali, terutama jika dikirim lewat pos. Menurut penelitian, angket yang dikirim lewat pos angka pengembaliannya sangat rendah, hanya sekitar 20% (Anderson).

Waktu pengembaliannya tidak bersama-sama, bahkan kadang-kadang ada yang terlalu lama sehingga terlambat.

Namun, untuk mengatasi kelemahan tersebut perlu diadakan uji coba terhadap angket terlebih dahulu, agar diperoleh angket yang benar-benar valid dan reliable.

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh harga $r_{hitung} = 0,511 > r_{tabel}$, maka dapat disimpulkan bahwa : Ada Hubungan Persepsi Siswa Terhadap Pengelolaan Kelas dan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV-VI di SDN 03 Jatipurwo Tahun Pelajaran 2012/2013.

Dari hasil perhitungan ternyata diperoleh $r_{hitung} = 0,185$, sedangkan dari hasil pembacaan pada r_{tabel} untuk $N = 30$ dengan taraf signifikansi 5 % adalah 0,312 dan untuk signifikansi 1 % adalah 0,403. Jadi baik untuk taraf signifikansi 5 % maupun 1 % nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pengelolaan kelas memberi peran terhadap prestasi belajar bahasa indonesia dan sekaligus membuktikan bahwa ada hubungan positif yang signifikan antara pengelolaan kelas dengan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Hal – hal yang dibahas dalam pembahasan adalah sesuatu yang berkaitan dengan hubungan antara pengelolaan kelas dengan motivasi dan hipotesis.

Pembahasan berisi tentang uraian dan penjelasan mengenai hasil hubungan antara pengelolaan kelas dengan motivasi belajar siswa yang dilakukan oleh peneliti berkerjasama dengan pihak sekolah. Hal – hal yang dibahas dalam pembahasan adalah sesuatu yang berkaitan dengan hubungan antara pengelolaan kelas dengan motivasi dan hipotesis.

Saat proses pembelajaran sering ditemui berbagai masalah yang salah satunya adalah rendahnya motivasi belajar siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Pengelolaan kelas yang dilakukan oleh peneliti bertujuan untuk mengetahui peningkatan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

Pengelolaan kelas dapat membantu guru dalam menumbuhkan motivasi siswa. Tindakan pengelolaan ini diterapkan di kelas selama penelitian berlangsung agar motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia meningkat.

D. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa: “Ada Korelasi antara Pengelolaan Kelas dengan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SDN 03 Jatipurwo Tahun Pelajaran 2012/2013, dengan hasil yang didapat $r_{hitung} = 0,511 > r_{tabel}$ dimana untuk $N = 30$ dengan taraf signifikansi 5 % adalah 0,312 dan untuk signifikansi 1 % adalah 0,403 jadi baik untuk taraf signifikansi 5 % maupun 1 % nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ ”

DAFTAR PUSTAKA

- Sardiman A.M. (2009). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo
- Suharsimi Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Undang-Undang RI No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta: Sinar Grafika.
- Uzer Usman. (2009). *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya.